



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 26 April 2011

Halaman: 13

Jumlah Pemilih Turun Drastis

SETELAH melalui proses penyaringan dan verifikasi internal di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja, Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) Pilwali 2011 diserahkan ke KPU Kota Jogja, kemarin (25/4). Dari DP4 ini, ada fakta yang menarik. Yakni jumlahnya jauh lebih sedikit ketimbang DPT Pilwali 2006 dan Pilpres 2009.

Jumlah penurunan ini pun tak sedikit, mencapai 19 ribu pemilih. Jumlah pemilih yang masuk dalam DP4 untuk Pilwali 2011 tercatat 326.361 orang.

Sementara pada Pilwali 2006, tercatat 329 ribu orang pemilih yang ditetapkan dalam DPT.

Angka DP4 ini juga jauh lebih sedikit daripada Pilpres 2009. Jumlah pemilih yang masuk dalam DPT 2009 bahkan mencapai 341 ribu orang. Selama dua tahun berarti jumlah penduduk usia 17 tahun ke atas atau yang masuk kriteria sebagai pemilih turun sekitar 19 ribu.

Soal penurunan ini, Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah belum bisa memastikan.

▶ Baca Jumlah... Hal 14

Verifikasi Ditarget Selesai 6 Agustus

JUMLAH...
Sambungan dari hal 13

Sebab pihaknya baru saja mendapatkan DP4 tersebut dari Pemkot Jogja. "Kami masih akan lakukan verifikasi terlebih dulu. Kok ada penurunan DP4 Pilwali tahun ini dengan Pilpres 2009?" Tanya Pak Nas, sapaan akrabnya, di sela penyerahan DP4 dari Pemkot Jogja kepada KPU di balai kota.

Sekretaris Daerah (Sekda) Rapingun yang mewakili Wali Kota Herry Zudianto beralasan, penurunan angka tersebut sebagai hal wajar. "Faktor penurunan biasanya terjadi karena kematian dan perpindahan penduduk. Itu saya kira yang biasa terjadi," katanya.

Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Chang Wendriyanto meminta KPU Kota Jogja mencermati selisih yang sangat besar dibandingkan dengan angka pemilihan presiden silam. Dia berharap selisih tersebut tak berpengaruh terhadap pelaksanaan pilwali September mendatang. "Harus ada perbaikan data ini segera oleh KPU. Kenapa bisa terjadi seperti ini," ingatnya.

Setelah menerima DP4, KPU dalam waktu 30 hari ke depan akan melakukan proses pencocokan yang berformat berdasarkan basis RT. "Jika telah melalui proses cokolit (pencocokan dan penelitian, Red), segera kami tetapkan menjadi DPA per-TPS," kata Pak Nas lagi.

KPU menargetkan penyelesaian verifikasi ini sampai menjadi DPT tanggal 6 Agustus. "Sejak saat ini, sampai 6 Agustus, kami akan berusaha melakukan verifikasi maksimal mungkin agar benar-benar valid," sambungnya.

Untuk mendapatkan DP4 yang valid, KPU juga berencana melibatkan seluruh partai politik. Ini juga untuk mencegah terjadi konflik di kemudian hari yang bisa membuat masalah baru.

Pak Nas berpendapat, DPT berperan penting terhadap jalannya pilwali. DPT yang baik, akan meminimalisasi konflik yang mungkin muncul dalam pelaksanaan pemilihan. "Kami juga akan mengundang partai politik untuk menerima data DP4 yang telah kami format dengan basis RT tersebut," jelasnya. (ert)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|-------------------|--|--|
| Dukcapil | <input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa |
| ✓ Untuk diketahui | | |

Yogyakarta
Kepala

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Komisi Pemilihan U | | | |

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005